

Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat dan kompleks mendorong setiap perusahaan untuk memperbaiki kinerja keuangannya. Kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan harus tepat guna dan tepat waktu merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki manajemen dengan tujuan agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Maka suatu cara untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penggunaan modalnya adalah melalui optimalisasi kinerja operasi yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang ada, salah satunya adalah modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2010.

Penelitian ini akan menggunakan metode *Multiple Regression* untuk analisis impact dari variable independent terhadap variable dependen. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk menentukan variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hanya faktor likuiditas yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih memilih menggunakan laba yang ditahan sebelum menggunakan hutang jangka panjang.

Kata kunci : Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, struktur aktiva